

ABSTRAK

Akhmad Ghufron Muzaki 1183010011 : *Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Tahun 2023*

Penelitian ini berangkat dari adanya selisih angka pada pelaksanaan pernikahan dengan jumlah 1368 akad nikah sedangkan sertifikat bimbingan perkawinan yang di keluarkan berjumlah 1284 di Kecamatan Kramat berdasarkan data dari BIMWIN SMART Kabupaten Tegal, selisih angka tersebut menunjukkan bahwa ada banyak pasangan yang tidak mengikuti bimbingan perkawinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Kramat, kendala dan upaya KUA Kecamatan Kramat untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan perkawinan, dan juga strategi KUA dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan.

Kerangka berfikir dalam pelaksanaan kebijakan pemberian bantuan terhadap calon pengantin agar dapat berfungsi dalam menjalankan perkawinan dan kehidupan berumah tangga dengan ketentuan syariat Agama Islam dan peraturan perundang-undangan, bimbingan perkawinan dijalankan dengan baik akan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan hidup bagi Calon pengantin, kemampuan mengelola dinamika perkawinan dan keluarga, sejahtera dunia akhirat dan mencapai derajat kebahagiaan dunia dan di akhirat.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yakni mendeskriptifkan data dan fakta dilapangan mengenai pelaksanaan Bimbingan Perkawinan di KUA Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data primer di peroleh langsung dari informan: wawancara langsung dengan Kepala KUA, Penyuluh KUA dan pasangan calon pengantin, sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari *website* BIMWIN SMART Kabupaten Tegal, buku-buku, literature, brosur, dan artikel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi langsung di lapangan.

Hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa Pelaksanaan Bimbingan Calon Pengantin, calon pengantin belum secara full mengikuti Kegiatan Bimbingan dan terdapat Narasumber dalam memberikan materi tidak mencapai 2 jam pelajaran dalam satu pertemuan serta pembiayaan pelaksanaan kegiatan. Kendala yang di hadapi. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya bimbingan ini menjadi hambatan utama. Kesibukan calon pengantin untuk meluangkan waktu. Keterbatasan tenaga penyuluh menyulitkan pemberian materi secara optimal, ketiadaan ruangan khusus akibat anggaran yang tidak memadai. Strategi fokus pada tiga pilar utama: edukasi, interaksi, dan kolaborasi. Pertama, peningkatan sosialisasi dan edukasi. Kedua, memperkaya materi bimbingan dengan topik relevan dan mengembangkan model interaktif dan personal. Ketiga, dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak serta memanfaatkan teknologi.

Kata Kunci: Bimbingan Perkawinan, kendala dan strategi, Kantor Urusan Agama